

Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, *Firm Size*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Financial Performance*

Putri Rahmawati¹ Effriyanti²

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: putrirahmawatii0852@gmail.com¹ effriyanti01444@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh penerapan *green accounting*, *firm size*, dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *financial performance*. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif asosiatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang tahun 2019 – 2023 sebanyak 96 perusahaan. Penentuan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *E-Views* versi 10 windows. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan *green accounting* dan *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial performance*, sedangkan variabel *corporate social responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap *financial performance*.

Kata Kunci: Penerapan *Green Accounting*, *Firm Size*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Financial Performance*

Abstract

This research aims to find out and obtain empirical evidence regarding the effect of implementing green accounting, firm size, and corporate social responsibility (CSR) on financial performance. The research was carried out using associative quantitative methods using secondary data. The population in this research are basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with a total of 96 companies in the years 2019 - 2023. Determination of the research sample was carried out using a purposive sampling technique. The data analysis technique used is panel data regression analysis using the E-Views version 10 Windows application. Based on the research results, it can be concluded that the variables implementing green accounting and firm size have no influence on financial performance, while the corporate social responsibility (CSR) variable has a positive influence on financial performance.

Keywords: Implementation of Green Accounting, Firm Size, Corporate Social Responsibility (CSR), Financial Performance



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan di dunia usaha membuat setiap perusahaan berlomba-lomba untuk berambisi agar mendapatkan keuntungan yang besar dan menjaga eksistensinya di masyarakat. Persaingan pasar di era globalisasi saat ini memang sangatlah sulit untuk menjaga kestabilan keuntungan. Semakin banyaknya tuntutan konsumen yang beragam kepada produsen di era saat ini menjadi pengambilan tindakan yang ekstra untuk para produsen dalam evaluasi diri sehingga perusahaan dapat menguasai, meng-*upgrade*, maupun mempertahankan pasar (Yudha, 2021). Perusahaan selain menjaga kestabilan keuntungan juga dapat menjaga citra nilai di mata masyarakat, baik para konsumen maupun para investor. Citra nilai sangat memengaruhi perusahaan agar masyarakat selalu menumbuhkan rasa kepercayaan jangka panjang terhadap suatu perusahaan, sehingga apapun tindakan yang akan dilakukan perusahaan akan selalu diberi kepercayaan penuh terhadap masyarakat.

Kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan bukan hanya sekadar perusahaan tersebut memiliki positif terhadap tingkat laba, tetapi juga bagaimana perusahaan tersebut memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungannya. Perusahaan di samping melakukan kinerja internalnya dengan baik, tindakan penyelewengan terhadap pengelolaan keuangan dan budaya manajemen yang buruk masih kerap terjadi. Salah satunya pada perusahaan sektor manufaktur BUMN yang terkenal yaitu PT. Krakatau Steel Tbk. atau yang dikenal dengan singkatan KRAS yang mencatatkan kerugian sejak 2012 (Ekasari & Fahrurrozi, 2020). Permasalahan utama ini dipicu oleh derasnya impor besi dan baja (Ekasari & Fahrurrozi, 2020). Perusahaan ini mengalami kerugian penurunan kinerja selama 8 (delapan) tahun berturut-turut dimulai dari tahun 2012 hingga tahun 2019 (Ekasari & Fahrurrozi, 2020).

KRAS dari tahun 2012 hingga 2019 mengalami penurunan laba/rugi bersih yang sangat drastis sehingga kinerja keuangan jadi terlihat buruk. Pada pendapatannya, KRAS berhasil mempertahankan walau terjadi fluktuasi ringan. Pendapatan terkecilnya yaitu berada di tahun 2015 sebesar US\$1.322 juta (Ekasari & Fahrurrozi, 2020). Pendapatan terbesar diraih pada tahun 2012 sebesar US\$2.287 juta. KRAS berhasil mempertahankan laba kotornya agar tidak terjadi kerugian, namun pada tahun 2015 KRAS pertama kali mengalami kerugian sebesar US\$36 juta. Sayangnya KRAS pada laba/rugi bersih mengalami kerugian yang berkepanjangan dimulai dari 2012 hingga 2019 dengan kerugian terbesarnya mencapai -US\$530 juta (Ekasari & Fahrurrozi, 2020). KRAS memiliki utang jangka pendek yang terus bertambah hingga berada di titik puncaknya di tahun 2019 sebesar US\$2.493 juta. Fenomena yang terjadi dalam kinerja keuangan yang dialami KRAS, buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan sangat memengaruhi semua aspek-aspek kinerja perusahaan, baik internal maupun eksternal (Ekasari & Fahrurrozi, 2020). Menelaah adanya penyebab kinerja keuangan yang merosot maka akan menjadi sebuah ancam-ancam kedepannya untuk meminimalisir kejadian serupa yang dialami pesaingnya. Betapa pentingnya kinerja keuangan bagi perusahaan itu sendiri maupun perusahaan pesaing dengan menakar hasil antara satu sama lain. Perusahaan akan terus memantau untuk selalu was-was dengan adanya fluktuasi kinerja keuangan karena dapat memicu baik buruknya citra nilai di mata masyarakat.

Kinerja keuangan selalu menjadi pusat perhatian utama dalam sebuah dunia bisnis. Suatu perusahaan dapat dikatakan perusahaan yang sehat apabila dapat melakukan kinerja yang baik dalam segi keuangan maupun manajemen, hal ini disebabkan apabila perusahaan dapat meraih kinerja yang sukses maka perusahaan akan memiliki kapasitas yang besar untuk berpartisipasi dalam perekonomian global (Januarty, 2019). Kinerja keuangan perusahaan berperan penting dalam mengembangkan nilai suatu perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha, serta dapat melihat keberhasilan yang dicapai perusahaan sebagai salah satu prestasi baik bagi sebuah perusahaan itu sendiri (Mabrurroh & Anwar, 2022). Fungsi utama kinerja keuangan untuk membantu perusahaan melaksanakan visi misi perusahaan (Anandamaya, 2021). Informasi yang didapat dari laporan keuangan menjadi suatu acuan bagi pengguna laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan periode sebelumnya untuk membandingkan bagaimana tingkat kinerja keuangan di masa lalu, di masa sekarang, serta dapat memprediksi kinerja keuangan kedepannya (Diana & Osesoga, 2020). Kinerja keuangan baik akan diiringi dengan peningkatan status perusahaan. Kinerja keuangan mempunyai peranan yang cukup besar dalam penilaian suatu perusahaan mengenai kondisi keuangan suatu periode yang dialami perusahaan.

Terlepas dari itu, kinerja keuangan belakangan ini sedang dikaitkan dengan adanya *green accounting*, hal ini dipicu karena perusahaan saat ini banyak yang melakukan penerapan *green accounting* yang secara langsung maupun secara tidak langsung akan mendapatkan efek kepada kinerja keuangan perusahaan. Penerapan akuntansi hijau dalam suatu perusahaan

dapat meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan serta manfaat lingkungan yang dapat dikelola dan dipelihara dengan baik sesuai dengan peraturan pemerintah (Damayanti & Astuti, 2022). Perusahaan yang notabene mengutamakan kepentingan laba yang diikuti dengan pelestarian lingkungan akan menimbulkan korelasi yang tepat di mana perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya lingkungan yang banyak dalam pengoperasian industrinya. Banyak sekali masyarakat yang akan memilah sebelum mengonsumsi sebuah produk dari suatu perusahaan. Konsumen cenderung akan melirik apakah suatu perusahaan telah melihat sisi ramah terhadap lingkungannya, yang di mana akan terlihat dan terjadi peningkatan dari kualitas perusahaan itu sendiri. Bukan hanya konsumen saja, tetapi para investor pun akan berbondong-bondong untuk menanam investasi di perusahaan yang sudah menerapkan ramah lingkungan. Sikap investor yang baik akan memerhatikan kemana arah perusahaan tersebut dalam konteks penerapan ramah lingkungan. Investor akan percaya pada perusahaan yang telah meningkatkan kualitas dari segi aspek lingkungan.

Kegiatan yang terkait dengan akuntansi hijau antara lain adalah pemanfaatan material yang lebih ramah lingkungan, kesadaran akan kegiatan pembuangan yang tidak menimbulkan polusi atau berdampak minimal terhadap lingkungan sekitar, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari suatu korporasi yang menunjukkan kepedulian korporasi terhadap lingkungan sekitar dan terutama masyarakat lingkup setempat (Faizah, 2020). Pengeluaran biaya lingkungan yang berlebih oleh suatu korporasi akan mendapatkan manfaat serta keuntungan di periode yang akan datang dikarenakan pengorbanan hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengantisipasi pengeluaran yang lebih akibat kerusakan dari lingkungan hidup dan serta dari tuntutan masyarakat sekitar (Dewi & Muslim, 2022). Kinerja keuangan juga dapat berkesinambungan dengan ukuran perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan berasal dari cerminan aset yang dimilikinya (Laksmiwati dkk., 2023). Ukuran perusahaan besar yang memiliki nilai total aset yang besar maka akan semakin besar pula jumlah uang yang diberikan investor kepada perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan (Laksmiwati dkk., 2023). Perusahaan dengan ukuran kecil biasanya tidak jelas dalam hal kesehatan keuangannya karena mereka tidak diwajibkan untuk hadir laporan keuangan kepada publik (Kijkasiwat & Phuensane, 2020). Kemungkinan suatu perusahaan ditentukan oleh ukurannya, jumlah aset yang dimilikinya, frekuensi penjualannya, pangsa pasarnya, dan faktor lainnya (Dewi & Ekadjaja, 2020).

Perusahaan ketika melakukan perbelanjaan untuk bahan bakunya maka perusahaan yang punya nilai ukuran yang besar akan mendapat diskon perbelanjaan hal ini disebabkan ketika perusahaan belanja dengan nominal yang besar maka akan mendapatkan potongan harga dari perusahaan lain (Krisdamayanti & Retnani, 2020). Perusahaan berukuran besar dengan mudah dapat menyelesaikan sebuah permasalahan yang diambil tanpa terkena risiko yang besar. Perusahaan yang besar akan lebih paham bagaimana cara mengambil suatu langkah dengan meminimalisir sebuah risiko yang ada. Hal ini menjadi acuan perusahaan agar selalu memotivasi para internal perusahaan untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan. Perusahaan memanfaatkan ukurannya untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya investor demi memajukan entitasnya serta dapat memakmurkan para investor dan masyarakat. Perusahaan dengan ukuran lebih besar mempunyai lebih percaya diri dalam mendapatkan sumber dana, sehingga akan lebih mudah mendapatkan kredit dari pihak luar (Afinindy dkk., 2021). Perusahaan dengan ukuran yang besar tidak menutup kemungkinan akan mudah mendapatkan laba yang tinggi serta kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap perubahan kondisi pasar agar tetap konsisten. Stabilitas keuangan oleh entitas perusahaan dilatarbelakangi oleh para pihak internal yang dapat menyeimbangkan pasar. Keahlian itu didapat

ketika perusahaan memahami tanggung jawabnya sendiri lebih dari sekadar fokus terhadap laba. Perusahaan besar dapat mampu masuk ke dalam pasar modal dan memiliki kemudahan mendapatkannya dan investor (Putra & Gantino, 2021).

Perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek keuangannya saja, tetapi ikut melihat aspek sosial dan lingkungannya. Konsep tersebut dapat dikatakan hal yang sama terhadap konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR), hal ini menjadi kesadaran global akan pentingnya mempraktekkan konsep CSR di setiap perusahaan (Ahyani & Puspitasari, 2019). Para investor juga akan melihat bagaimana perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungannya melalui praktik *corporate social responsibility* (CSR) (Wijaya & Lukman, 2022). CSR mengedepankan konsep perusahaan yang tidak hanya bertanggung jawab terhadap nilai moneter perusahaan, namun juga berdasarkan pada kondisi sosial dan lingkungan yang mendorong tumbuhnya nilai perusahaan secara berkelanjutan. (*sustainable*) (Ahyani & Puspitasari, 2019). Dukungan masyarakat akan kepedulian sosial dan lingkungan perusahaan dapat meningkatkan CSR perusahaan sehingga keberadaan perusahaan di tengah-tengah lingkup masyarakat bisa diterima dengan baik (Ahyani & Puspitasari, 2019). Ketika CSR dilihat dari perspektif strategis, CSR berasal dari visi dan nilai-nilai manajemen puncak dan tidak dianggap sebagai pengeluaran tetapi merupakan inisiatif strategis yang siap diadopsi oleh organisasi untuk membedakan diri mereka dari pesaing mereka (Fatima & Elbanna, 2023). Praktik dari penerapan *corporate social responsibility* (CSR) diharapkan dapat mampu meningkatkan penilaian kinerja perusahaan dimana masyarakat dapat melihat dan memilih produk dari suatu perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan serta tata kelola lingkungan yang baik (Ahyani & Puspitasari, 2019). Perusahaan tidak perlu khawatir akan terjadi hal-hal yang tidak menguntungkan, justru penerapan CSR inilah yang akan bantu mempermudah perusahaan membangun peningkatan serta dapat terlaksananya visi misi perusahaan kedepannya. Penerapan CSR sama halnya dengan *green accounting*, karena memiliki keterkaitan untuk memerhatikan aspek lingkungan dan sosial di lingkup internal perusahaan. Perusahaan yang menerapkan CSR sudah dipastikan memiliki bentuk hubungan yang baik terhadap masyarakat dan para pesaingnya.

Fenomena yang terjadi yang telah dijabarkan di atas merupakan suatu fenomena mengenai kinerja keuangan di salah satu perusahaan yaitu KRAS yang dimana di setiap pergejolan kinerja baik dari keuangan maupun kinerja manajemen maka akan menimbulkan dampak, baik positif maupun negatif. Kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya akan berimbas pada efek jangka panjang yang didapat perusahaan. Penerapan akuntansi hijau pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja lingkungannya, yang mana meningkatkan kinerja keuangannya (Lusiana dkk., 2021). Fenomena yang terjadi pada KRAS kemungkinan besar memiliki kinerja lingkungan yang ikut memburuk dikarenakan kinerja keuangannya yang buruk. Hal ini termasuk kepada penerapan pada kegiatan CSR yang dimana kegiatan CSR memiliki biaya yang perlu dikeluarkan sehingga dapat memengaruhi kinerja keuangan. Pengeluaran yang dilakukan perusahaan terkait biaya CSR bersifat sukarela, namun pada hal tersebut juga akan mengurangi hasil di dalam laporan keuangan perusahaan. Bahkan pada total aset yang dimiliki perusahaan juga dapat sebagai cerminan bagi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Ketika perusahaan memiliki aset yang besar atau banyak, maka peluang perusahaan memiliki kinerja yang baik sangat tinggi. Hal ini mengurangi risiko yang didapat perusahaan ketika ada permasalahan yang dihadapi kedepannya. Kinerja keuangan yang buruk seperti contoh fenomena di atas memperlihatkan bahwa perusahaan tidak begitu banyak aset yang dimiliki sehingga tidak dapat menutupi hutang-hutangnya yang berkepanjangan.

Beberapa penelitian yang meneliti mengenai pengaruh penerapan *green accounting*, *firm size*, dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *financial performance* pernah dilakukan sebelumnya (Angelina & Nursasi, 2021; Noor & Srimindarti, 2022; Gustiana, Nor, & Hudaya, 2019; January, 2019; Dewi & Muslim, 2022; Yudha, 2021; Faizah, 2020; Anwar, 2022; Ahyani & Puspitasari, 2019; Gusmao & Dananti, 2022). Beberapa penelitian tersebut memiliki hasil yang beraneka ragam. Beberapa penelitian mengatakan bahwa penerapan *green accounting*, *firm size*, dan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *financial performance* (January, 2019; Gusmao & Dananti, 2022; Ahyani & Puspitasari, 2019; Mabruroh & Anwar, 2022; Dewi & Muslim, 2022; Yudha, 2021), sedangkan beberapa penelitian lain mengatakan sebaliknya, yakni penerapan *green accounting*, *firm size*, dan *corporate social responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh terhadap *financial performance* (Angelina & Nursasi, 2021; Faizah, 2020; Gustiana, Nor, & Hudaya, 2019; Noor, 2022). Merujuk pada hasil penelitian yang beragam tersebut, maka peneliti mencoba untuk menghubungkan akibat adanya perbedaan dari hasil penelitian yang telah diteliti sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini kali ini peneliti ingin mengambil judul "Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, *Firm Size*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Financial Performance*". Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan *green accounting* memiliki pengaruh terhadap *financial performance*? Apakah *firm size* memiliki pengaruh terhadap *financial performance*? Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh terhadap *financial performance*? Apakah penerapan *green accounting*, *firm size*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan memiliki pengaruh terhadap *financial performance*? Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain: Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh penerapan *green accounting* terhadap *financial performance*. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *firm size* terhadap *financial performance*. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *financial performance*. Mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh penerapan *green accounting*, *firm size*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan terhadap *financial performance*.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel, dan uji kebenaran (Yam & Taufik, 2021). Hipotesis dapat berfungsi sebagai sebuah prediksi suatu masalah mengenai hubungan antar dua atau lebih variabel yang akan diuji. Pada penelitian kali ini, variabel dependennya yaitu *financial performance* dengan variabel independennya yaitu *green accounting*, *firm size*, dan *corporate sosial responsibility* (CSR). *Financial performance* masih menjadi suatu masalah dikarenakan fenomena saat ini masih banyak perusahaan melakukan tindakan buruk berbuat hal kecurangan serta penyimpangan lainnya terhadap kinerja keuangan oleh karena itu, peneliti disini ingin membuka terkait kasus fenomena tersebut yang dikaitkan oleh beberapa variabel lain yang akan menghasilkan hipotesis di bawah ini.

Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap *Financial Performance*

Green accounting merupakan salah satu penerapan yang dapat dilakukan oleh setiap entitas perusahaan dengan tujuan untuk memperhatikan biaya lingkungan serta kinerja lingkungan yang terdapat pada laporan keuangan agar perusahaan dapat meminimalisir kerusakan lingkungan yang terjadi akibat perusahaan itu sendiri. *Green accounting* memengaruhi kinerja keuangan dikarenakan apabila perusahaan banyak melakukan

pengeluaran terhadap perbaikan lingkungan maka kinerja keuangan perusahaan tersebut akan berdampak buruk dimana pengeluaran hanya dihabiskan untuk lingkungan saja. Kinerja keuangan yang baik tidak akan memperbanyak biaya pengeluaran yang sia-sia. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Muslim, 2022) memiliki hasil penelitian yaitu *green accounting* berpengaruh negatif terhadap *financial performance*. Hasil yang diperoleh memunculkan hipotesis sebagai berikut: H1: Diduga *Green Accounting* memiliki pengaruh terhadap *Financial Performance*.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Financial Performance*

Firm size atau ukuran perusahaan dipengaruhi oleh seberapa besar aset perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan yang akan mengelompokkan perusahaan tersebut menjadi 3 (tiga) bagian yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik dalam menjalankan kinerja didalamnya. Hal ini dapat dikatakan *firm size* dapat memengaruhi kinerja keuangan karena bisa dipastikan ukuran perusahaan yang besar akan memiliki strukturisasi keuangan yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Mabruroh & Anwar, 2022; Noor & Srimindarti, 2022) memiliki hasil penelitian yaitu *firm size* memiliki pengaruh negatif sedangkan peneliti lainnya (Yudha, 2021; Gusmao & Dananti, 2022; Januarty, 2019) memiliki pengaruh positif terhadap *financial performance*. Hasil yang diperoleh memunculkan hipotesis sebagai berikut: H2: Diduga *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap *Financial Performance*.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Financial Performance*

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan dalam rangka menekankan hubungan perusahaan dengan masyarakat yang dimana memiliki tujuan untuk saling tumbuh bersama ke dalam sifat yang saling menguntungkan. CSR menjadi sebuah upaya yang sudah banyak dilakukan oleh para perusahaan untuk menyejahterakan lingkungan masyarakat yang tidak hanya berkaitan pada kinerja internal perusahaan saja tetapi kinerja eksternal juga. CSR memiliki hubungan terhadap kinerja keuangan yang dimana hasil aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan perlu adanya pengeluaran yang tidak sedikit. Pengeluaran tersebut yang nantinya akan membuahkan apakah hasil aktivitas CSR memiliki dampak citra perusahaan yang ikut membaik atau justru menimbulkan keburukan. Dampak dari citra perusahaan tersebut yang akan menentukan perusahaan dapat terkenal di mata masyarakat serta memiliki empati kepada konsumen yang berujung kepada perilaku konsumen dalam membeli produk perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Januarty, 2019; Ahyani & Puspitasari, 2019) mengatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif namun peneliti lain (Yudha, 2021) memiliki pengaruh negatif terhadap *financial performance*. Hasil ini memunculkan hipotesis yaitu: H3: Diduga *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki pengaruh terhadap *Financial Performance*. Penelitian ini melakukan pengujian secara bersama-sama untuk melihat pengaruh *green accounting*, *firm size*, dan CSR secara simultan terhadap *financial performance* maka akan memunculkan sebuah hipotesis sebagai berikut: H4: Diduga *Green Accounting*, *Firm Size*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Financial Performance*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dimana data yang digunakan merupakan data sekunder. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimana penggunaan penelitian menggunakan data berbasis angka-angka dan menganalisisnya menggunakan data statistik (Priadana & Sunarsi, 2021). Penelitian kalini ini

menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan ataupun pengaruh dari masing-masing antara dua variabel atau lebih. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian dilakukan di perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023 yang diakses melalui IDX dimana data IDX diambil melalui galeri investasi Universitas Pamulang serta dalam pelaporan PROPER diambil melalui *annual report* dan atau *sustainability report* yang terdapat pada website perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian kali ini menggunakan rentang tahun dengan periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Jumlah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia memiliki perusahaan sebanyak 103 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah salah satu metode *sampling non-random sampling* yang dimana metode ini dilakukan melalui penentuan identitas yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menuntaskan kasus penelitian (Lenaini, 2021). Alasan penggunaan metode *purposive sampling* yaitu berdasarkan atas penyesuaian kriteria yang dimiliki oleh peneliti sehingga dapat disesuaikan dengan kriteria yang sudah dimiliki pada sampel dimana sampel dalam penelitian ini akan dipilih kembali berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut: Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 – 2023. Perusahaan sektor *basic materials* yang menyajikan dan mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2019 – 2023 secara berturut-turut. Perusahaan sektor *basic materials* yang menyajikan laporan dalam satuan mata uang rupiah (IDR). Perusahaan sektor *basic materials* yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian selama tahun 2019 – 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian data ini menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder dikarenakan penelitian ini mencari sumber informasi keabsahan data melalui data yang sudah ada sebelumnya yang dimana data tersebut berisikan secara faktual. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dimana peneliti menyelidiki melalui catatan tertulis seperti buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian (Nasser dkk., 2021). Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan di dalam laporan posisi keuangan yang tercantum di situs resmi IDX melalui Galeri Investasi Universitas Pamulang dengan rentang tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, selain itu untuk data PROPER dan data CSR terdapat pada *annual report* dan atau *sustainability report* yang diakses melalui halaman situs perusahaan masing-masing.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian kali ini dilakukan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2023. BEI mengklasifikasikan pada sektor *basic materials* ada 5 (lima) sub-sektor yang terbagi, yaitu *chemicals*, *construction materials*, *containers & packaging*, *metals & minerals*, dan *forestry & paper*. Perusahaan sektor *basic materials* ini diberi kode IDXBASIC pada laman BEI. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 5 (lima) tahun dengan perusahaan tercatat berkisar 103 perusahaan. Perusahaan sektor *basic materials* ini merupakan perusahaan yang memproduksi bahan baku menjadi bahan

setengah jadi untuk dijual kembali kepada perusahaan lain. Jenis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah data sekunder yang menggunakan analisis regresi data panel. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan, *annual report* dan atau *sustainability report*. Laporan keuangan didapatkan dengan membeli pada Galeri Investasi Universitas Pamulang, sedangkan untuk *annual report* dan *sustainability report* diperoleh dari website resmi perusahaan masing-masing. Alasan memilih perusahaan sektor *basic materials* sebagai penelitian kali ini dikarenakan perusahaan-perusahaan pada sektor tersebut merupakan perusahaan tangan pertama yang mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi. Pengolahan bahan mentah ini memiliki tingkat eksploitasi terhadap sumber daya alam yang tinggi sehingga peneliti ingin menilik lebih dalam bagaimana perusahaan mengolah sumber daya alam tanpa merusak atau menghabiskan sumber daya yang tidak terbarukan, serta bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya manusia agar tidak terkena dampak merugikan yang diakibatkan oleh industri tersebut. Pada penelitian ini, sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*. Melalui metode *purposive sampling* diharapkan sampel yang terpilih dapat sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap *Financial Performance*

Nilai *probability* sebesar 0,6696 lebih besar dari 0,05 ($0,6696 > 0,05$) sehingga H1 dapat ditolak. Hal ini menandakan penerapan *green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial performance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh para penelitian terdahulu (Faizah, 2020; Angelina & Nursasi, 2021; Mabrurroh & Anwar, 2022) yang memiliki hasil yaitu penerapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Muslim, 2022) yang memiliki hasil *green accounting* berpengaruh negatif terhadap *financial performance*. Teori legitimasi menyatakan bahwa suatu organisasi atau suatu perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya agar berada dalam batas dan norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar (Rokhlinasari, 2015). Teori legitimasi ditujukan agar perusahaan memiliki nilai (*value*) yang diakui dari masyarakat sekitar bahwa perusahaan tersebut melakukan tindakan yang tidak merugikan orang lain maupun lingkungan. Perusahaan bukan mencari keuntungan semata, melainkan memiliki kontribusi penuh dalam hal kemanusiaan. Teori legitimasi dalam bentuk *green accounting* ini menjelaskan bagaimana perusahaan berkontribusi untuk mengikuti aturan atau program yang berlaku yang ditetapkan pemerintah pada divisi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai penilaian kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungannya.

Penerapan *green accounting* dalam suatu perusahaan dapat memberikan suatu sertifikasi atau penghargaan bahwasannya perusahaan tersebut telah mengikuti standar yang ditetapkan oleh pemerintah mengenai kebijakan-kebijakan pada Kementerian Lingkungan Hidup melalui kriteria penilaian *Public Disclosure Program for Environmental Compliance* (PROPER). Saat ini perusahaan yang telah mengikuti standarisasi PROPER dapat membuahkan hasil berupa kepercayaan para *stakeholder* maupun masyarakat yang bersifat membangun pada perusahaan tersebut seperti citra perusahaan yang meningkat. Namun di sisi lain perusahaan yang telah mengikuti standar PROPER tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan masing-masing. Setidaknya, perusahaan yang telah mengikuti standar PROPER akan lebih bijak dan lebih taat dikarenakan telah mengikuti peraturan yang berlaku walau masih hanya berbentuk himbauan, belum mencapai dalam bentuk sebuah keharusan. Hal ini membuat masyarakat dan investor percaya bahwa perusahaan sudah

melakukan semaksimal mungkin untuk meminimalisir dari tindakan perusahaan yang menyebabkan kerugian alam dan sekitarnya.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Financial Performance*

Nilai *probability* sebesar 0,5123 lebih besar dari 0,05 ($0,5123 > 0,05$) sehingga H2 dapat ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial performance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gustiana, Nor, & Hudaya, 2019) yang memiliki hasil *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial performance*, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yudha, 2021; Gusmao & Dananti, 2022; Januarty, 2019) yang memiliki hasil *firm size* berpengaruh positif dan hasil peneliti yang lain (Mabruroh & Anwar, 2022; Noor & Srimindarti, 2022) yang memiliki hasil *firm size* berpengaruh negatif terhadap *financial performance*. Teori sinyal mengemukakan jika perusahaan dapat mengirimkan sinyal kepada pengguna laporan keuangan yang bersifat positif ataupun negatif (Kusmiyati & Hakim, 2020). Teori sinyal berupaya memberikan petunjuk kepada investor mengenai informasi yang akurat dan luas mengenai masa depan perusahaan yang dikaitkan dengan kondisi perusahaan saat ini dan masa depan. Informasi ini dimaksudkan untuk mempengaruhi keputusan mengenai investasi pada perusahaan maupun pihak luar. (Nugroho, Suropto, & Effriyanti, 2021). Teori sinyal memiliki keterkaitan terhadap *firm size* (Muharramah & Hakim, 2021). Teori sinyal memiliki kaitan terhadap *firm size* yang dimana laporan keuangan digunakan untuk mengetahui ukuran dari suatu perusahaan tersebut yang akan memberikan sebuah gambaran terkait kondisi perusahaan sehingga dapat memperlihatkan hasil positif maupun hasil negatif perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan melalui pengukuran yang ditinjau dari laporan keuangan. Total aset perusahaan menjadi tolak ukur dalam meninjau *firm size*. Total aset dapat dilihat di dalam laporan keuangan perusahaan yang kemudian dimasukkan ke dalam rumus log natural sehingga dapat ditemukan hasil atas nilai tersebut. Hasil tersebut mengindikasikan sebuah gambaran bahwa perusahaan tersebut masuk ke dalam kategori skala besar atau kecil. Untuk dalam hal ini, sebuah ukuran dalam suatu perusahaan tidak dapat diindikasikan bahwa perusahaan yang besar merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sehat, dan itupun berlaku sebaliknya. Besar kecilnya suatu ukuran dari perusahaan hanya merupakan sebuah pencapaian yang telah dilalui perusahaan itu sendiri dari waktu ke waktu.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap *Financial Performance*

Nilai *probability* sebesar 0,0005 lebih kecil dari 0,05 ($0,0005 < 0,05$) sehingga H3 dapat diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki pengaruh terhadap *financial performance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Januarty, 2019; Ahyani & Puspitasari, 2019) yang memiliki hasil *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *financial performance*, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yudha, 2021) yang memiliki hasil *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh negatif dan hasil peneliti yang lain (Dewi & Muslim, 2022; Noor & Srimindarti, 2022) yang memiliki hasil *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial performance*. Teori legitimasi digunakan untuk mengembangkan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Badjuri, Jaeni, & Kartika, 2021). Teori legitimasi berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dimana penerapan CSR termasuk di dalam Peraturan Pemerintah Tahun 2004 yang kemudian disahkan kembali di tahun 2009 sehingga bagi perusahaan yang menolak mematuhi peraturan tersebut maka perusahaan telah melanggar aturan yang nantinya akan berdampak buruk kepada keberlangsungan bisnis kedepannya dan memiliki

citra yang buruk secara sosial maupun lingkungan. Teori pemangku kepentingan (stakeholder) menyarankan agar perusahaan tidak hanya fokus pada kepentingannya sendiri, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan dalam upayanya meningkatkan keuntungan dan menjaga hubungan dengan mereka (Angelina & Nursasi, 2021). Teori pemangku kepentingan ini juga dikaitkan dengan CSR, perusahaan tidak lagi hanya mementingkan keuntungan semata, melainkan harus mengeluarkan pengeluarannya untuk isu-isu sosial dan lingkungan dikarenakan hal ini dilakukan sebagai upaya kepedulian terhadap masyarakat sosial dan lingkungan.

Pengimplementasian CSR di suatu perusahaan menggambarkan bahwasannya perusahaan memiliki itikad baik antar sesama tanpa memandang untuk kepentingan individual. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengimplementasikan CSR walaupun dapat mengurangi kas perusahaan secara matematik namun tidak akan mengurangi rasa kepercayaan investor dan konsumen secara nurani. Hal ini dapat memicu bertambahnya rasa kemanusiaan sehingga konsumen akan bertambah pada perusahaan tersebut. Tidak hanya itu, perusahaan secara finansial akan bertambah karena investor sudah menaruh rasa kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan atas kinerja yang dicapainya. Hal ini mengindikasikan bahwa CSR dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, semakin besar derajat suatu perusahaan melaksanakan CSR maka akan semakin besar pula kinerja keuangannya. Nilai *probability F-statistic* sebesar 0,004719 lebih kecil dari 0,05 ($0,004719 < 0,05$) sehingga H_4 dapat diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan *green accounting*, *firm size*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan memiliki pengaruh terhadap *financial performance*.

KESIMPULAN

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan memahami pengaruh penerapan *green accounting*, *firm size*, dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *financial performance*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *basic materials* yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang tahun pengamatan 5 (lima) tahun, yaitu dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Penelitian ini memiliki 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen dengan 11 data sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan *E-views* versi 10 *windows*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji dengan total 55 data observasi dan telah dibahas pada bab sebelumnya, maka berikut di bawah ini merupakan kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis yang telah didapat yaitu: Penerapan *green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial performance* dengan nilai *probability* sebesar 0,6696, yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,6696 > 0,05$). *Firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial performance* dengan nilai *probability* sebesar 0,5123, yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,5123 > 0,05$). *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh terhadap *financial performance* dengan nilai *probability* sebesar 0,0005 serta nilai koefisien positif, yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,0005 < 0,05$). Penerapan *green accounting*, *Firm size*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan memiliki pengaruh terhadap *financial performance* dengan nilai *probability* sebesar 0,004719, yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,004719 < 0,05$).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti memiliki beberapa keterbatasan diantaranya: Penelitian ini menggunakan populasi dari perusahaan sektor *basic materials* yang dimana hanya memiliki 103 perusahaan, serta hanya meneliti dengan rentang periode 5 (lima) tahun pengamatan yaitu dari tahun 2019 sampai dengan

tahun 2023 sehingga hanya memiliki populasi yang sangat sedikit dan tidak bisa meneliti perusahaan yang jangkauannya lebih luas. Penelitian ini hanya menggunakan 4 (empat) variabel, yaitu 3 (tiga) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat yang dimana variabel tersebut belum mencukupi keseluruhan karena nilai *adjusted R-squared* sebesar 17,6838% yang artinya variabel bebas yaitu *green accounting* (X1), *firm size* (X2), dan CSR (X3) hanya memiliki kemampuan sangat sedikit dalam menjelaskan variabel terikatnya yaitu *financial performance* (Y). Sisanya diperoleh sebesar 82,3162% yang dapat dijelaskan variabel-variabel lain yang tidak diungkapkan pada penelitian ini. Penelitian ini sangat mengurangi sampel dikarenakan banyak populasi perusahaan yang tidak lolos dalam pemenuhan kriteria sehingga hanya mendapatkan 11 sampel perusahaan saja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya mengenai pengaruh penerapan *green accounting*, *firm size*, dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *financial performance*, maka peneliti ingin memberikan saran yaitu: Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah populasi perusahaan ataupun menambah rentang waktu periode tahun pengamatan agar hasil penelitiannya dapat memiliki hasil uji yang baik serta memiliki jumlah sampel yang lebih banyak. Bagi investor, diharapkan penelitian ini sebagai acuan untuk memilih perusahaan dalam pengambilan keputusan yang akan diinvestasikan. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mempublikasikan laporan-laporan seperti laporan keuangan, laporan tahunan, maupun laporan keberlanjutan yang lengkap dan jelas guna memudahkan para pembacanya. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat mempermudah para pembaca mengenai eksplorasi wawasan terhadap variabel-variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Fujianti, L., & Mandagie, Y. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainable Reporting. *Journal Univ Pancasila*, 19-34.
- Afinindy, I., Salim, P., & Ratnawati, D. (2021). The Effect Of Profitability, Firm Size, Liquidity, Sales Growth On Firm Value Mediated Capital Structure. *International Journal of Business, Economics, and Law*, 15-22.
- Agustina, I., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017- 2021. *Jurnal Economica*, 465-475.
- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 245-262.
- Aini, D. N., Ningsih, P. A., & Rahma, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan pada Kantor Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur. *JREA: Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 125-140.
- Aini, S., & Hadiprajitno, P. T. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang dimediasi oleh Reputasi dan Kinerja Inovasi Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-15.
- Amaliah, E. N., Darnah, & Sifriyani. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM). *Journal of Statistics and Its Application*, 106-115.
- Anandamaya, L. P. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-24.

- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 211-224.
- Atul, U. N., Sari, Y. N., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E- Jurnal Akuntansi Tsm*, 89-96.
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 61-69.
- Badjuri, A., Jaeni, & Kartika, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi dalam Memprediksi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 1-19.
- Bellamy, A., Handajani, L., & Waskito, I. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan. *Valid Jurnal Ilmiah*, 52-61.
- Bentuk Legitimasi Perusahaan. *Equivalent : Journal Of Economic, Accounting And Management*, 487-500.
- Damayanti, A., & Astuti, S. b. (2022). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Relevan*, 116-125.
- Damayanti, R. S., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting terhadap Sustainable Development. *Jurnal Ekonomi Trisakti*
- Damirah, Akal, A. T., & Nur, S. W. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 185-193.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 136-154.
- Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal AKuntansi Indonesia*, 73-84.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 118-126.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 20-34.
- Efria, D. A., Baining, M. E., & Orinaldi, M. (2023). Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2021. *Al Fiddhoh*, 77-88.
- Ekasari, H., & Fahrurrozi, I. N. (2020). Analisis Faktor Kerugian PT Krakatau Steel. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (JAMAK)*, 97-102.
- Ekawati, A. S. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 57-82.
- Ermaya, H. N., & Mashuri, A. A. (2020). The Influence of Environmental Performance, Environmental Cost, and ISO 14001 on Financial Performance in Non-Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 74-83.
- Faizah, B. S. (2020). Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 95-99.
- Farida, A. L. (2022). Pengujian kinerja keuangan: Sustainable development goals sebagai intervening di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4790-4796.
- Fatima, T., & Elbanna, S. (2023). Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation: A Review and a Research Agenda Towards an Integrative Framework. *Journal of Business Ethics*, 105-121.

- Fauziyah, S. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Prdb), Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Dpk), Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (Iklh), Dan Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Perkembangan Sustainable Development Goals(SDGs). *EQIEN - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1428-1437.
- Febriyana, N., Anika, R. T., Armadhani, V., & Pandin, M. Y. (2023). Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas UMKM Tahu di Surabaya. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 152-165.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Companies.
- Gusmao, E. F., & Dananti, K. (2022). Analisis Ukuran Perusahaan, FCF, dan Kebijakan Hutang terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 111-119.
- Gusnadi, D. H., & Nurhadi. (2023). Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Costs Terhadap Profitabilitas Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility Disclosure. *E-Jurnal Keonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 565-577.
- Gustiana, R., Nor, W., & Hudaya, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dan Firm Value dengan Sustainability Reporting sebagai Variabel Intervening. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 81-82.
- Hutabarat, D. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama.
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). *FARABI Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 217-226.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Research in Economics and Management (Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen)*, 28-41.
- Januarty, T. A. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016. *JASA (Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 298-314.
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 38-44.
- Khodijah, S., & Huda, S. (2023). Pengaruh CSR terhaap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *EDUNOMIC*, 138-147.
- Kijkasiwat, P., & Phuensane, P. (2020). Innovation and Firm Performance: The Moderating and Mediating Roles of Firm Size and Small and Medium Enterprise Finance. *Journal of Risk and Financial Management*, 1-15.
- Komalasari, D. N., & Yulazri. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management, and Business*, 470-479.
- Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 1-14.
- Kusmiyati, S. D., & Hakim, M. Z. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Cash Holding, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 58-72.
- Laksmiwati, M., Meidiyustiani, R., Oktaviani, R. F., & Elizabeth. (2023). Determinasi Firm Size

- dan Sales Growth dalam Memoderasi Pengaruh Capital Structure terhadap Return on Assets. *Syntax Literate: Jurnal Indonesia*, 4365-4375.
- Lase, L. P., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)*, 254-260.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan
- Lewar, M. V., Tokan, M. G., & Rangga, Y. D. (2023). Kinerja Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat ditinjau dari ROI, ROA, dan ROE. *Ekonomi, Keuangan, Investasi, dan Syariah (EKUITAS)*, 1342-1351.
- Lusiana, M., Haat, M. C., Saputra, J., Yusliza, M. Y., & Muhammad, Z. (2021). A Review of Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure, Financial Performance and Firm Value Literature. *IEOM Society International*, 5622-5640.
- Mabruroh, & Anwar, S. (2022). Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting*, 138.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Ujiasumsiklasik Pada analisis Regresi Linier berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum]). *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 333-342.
- Metta, C., & Effriyanti. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, dan Penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 1-14.
- Mobonggi, I. D., Achmad, N., Resmawan, & Hasan, I. K. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model Dan Fixed Effect Model Pada Kasus Produksi Tanaman Jagung. *Interval: Jurnal Ilmiah Matematika*, 52-67.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaana, leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*
- Munzir, Adriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 153-165.
- Nasser, A. A., Arifudin, O., Barlian, U. C., & Sauri, S. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 100- 109.
- Noor, A. I., & Srimindarti, C. (2022). Dampak Implementasi CSR dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur. *Aktsar: Jurnal Akuntansi Syariah*, 88-102.
- Novitasari, R., & Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 71-81.
- Nugroho, B. A., Suripto, & Effriyanti. (2021). Audit Committee, Effectiveness, Bankruptcy Prediction, and Solvency Level Affect Audit Delay. *International Journal of Science and Society*, 176-190.
- Oktariyani, A. (2024). Analisis Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Dalam Laporan Tahunan Dan Keberlanjutan Subsektor Transportasi Sebagai
- Pambudi, J. E. (2022). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost, Dan Corporate Socialresponsibility Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2021. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-17.

- Pasaribu, P. R., & Irawati, W. (2022). Pengaruh Transfer Pricing dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 68-78.
- Pratama, M. F., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 110-122.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Putra, D., Veronica, U., Swissia, P., & Irawati, A. (2021). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Environmental Disclosure. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 48-54.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 81-96.
- Saleh, I. F., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Jayanih, A. (2022). Pengaruh Leverage, Environmental Performance, Ukuran Perusahaan, Profit Margin, dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. *EBISMEN*, 148-171.
- Sari, T. D., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiwa Dewantara*, 15-26.
- Selpiyanti, & Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting. *Jurnal Riset (Akuntansi Riset)*, 109-116.
- Siagian, A. O. (2021). Pengaruh Environmental Cost Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 51-60.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Tyas, Y. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *ECOBUSS: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 28-39.
- Wardoyo, D. U., Sinaga, S. T., & Mawarni, A. (2023). Kerangka Konseptual Dalam Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 803-809.
- Widayanti, E., Purba, J., Ritonga, D., & Andriyani, M. (2022). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 75-95.
- Wijaya, E., & Lukman, H. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Financial Performance, Firm Value, dan Share Price Perusahaan Industri Ekstratif. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1428-1436.
- Wulandari, S., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Rapat Komite Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Biaya Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 106-118.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 96-102.
- Yudha, A. M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, CSR, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *JISAMAR: Journal of Information System, Applied, Management, Accounting, and Research*, 505-522.
- Yulianty, R., & Nugrahanti, T. P. (2020). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, 12-24.